

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik–deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November - Desember 2013. Data yang diambil untuk penelitian adalah data sekunder dari periode bulan Juli 2013 - Desember 2013. Tempat penelitian yaitu di ruang Neonatologi RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data bayi yang dirawat di ruang Neonatologi RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode Juli 2013 – Desember 2013 yang memenuhi kriteria inklusi. Estimasi pengambilan teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

1. Semua bayi yang dirawat di ruang Neonatologi RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Data rekam medik yang lengkap dan terbaca.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Bayi meninggal.
2. Data rekam medik yang tidak lengkap dan tidak terbaca.

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Dahlan, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah maturitas dan variabel bebasnya adalah asfiksia pada neonatus.

F. Definisi operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3. Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Asfiksia	Suatu keadaan yang disebabkan oleh kurangnya O ₂ pada udara respirasi	Asidosis (pH<7), Nilai APGAR 0-3, Manifestasi neurologis, gangguan multiorgan sistem	Rekam Medik	0 = Ya 1 = Tidak	Ordinal
2	Maturitas Kehamilan	Kehamilan yang menghasilkan bayi aterm	Usia kehamilan mencapai 40 minggu (280 hari) dan tidak lebih dari 43 minggu	Rekam Medik	0 = Ya 1 = Tidak	Ordinal

G. Alat dan Cara Penelitian

1. Alat Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat – alat sebagai berikut :

- a) Lembar observasi
- b) Data rekam medik
- c) Alat tulis.

2. Cara pengambilan data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data sekunder) yang didapatkan dari dokumentasi bagian Perinatologi dan rekam medik RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung, yang meliputi :

1. Observasi
2. Pencatatan hasil pengukuran pada formulir lembar penelitian dimana pencatatan dilakukan dengan memberi nilai sesuai dengan kriteria pada masing-masing variabel.

a) Asfiksia

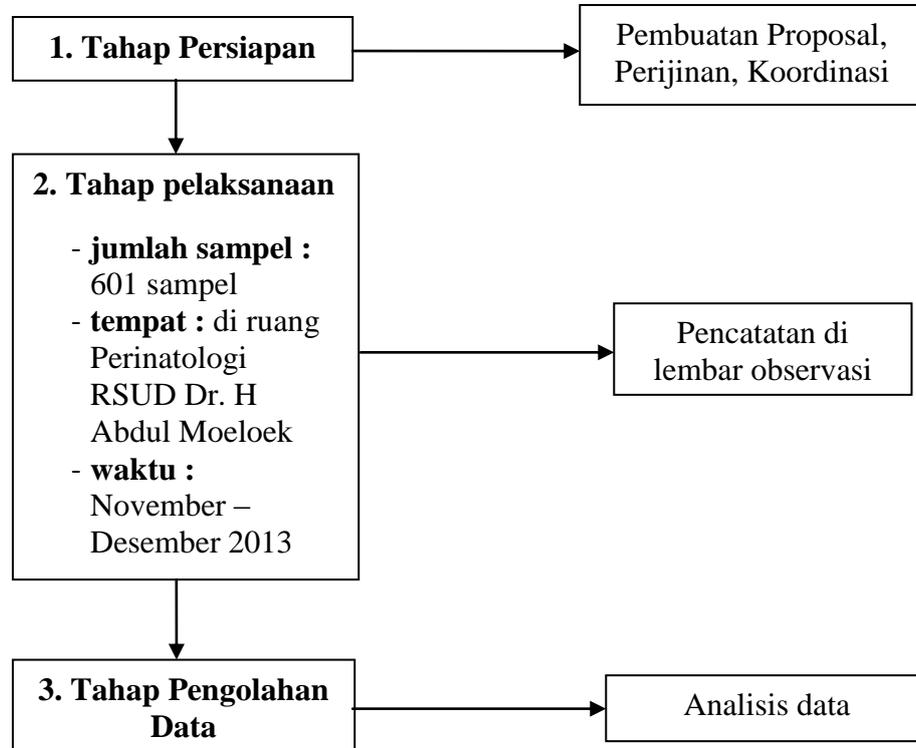
Jika asfiksia maka diberi kode “0” dan jika tidak asfiksia maka diberi kode “1”.

b) Maturitas kehamilan

Jika maturitas maka diberi kode “0” dan jika tidak maturitas maka diberi kode “1”.

H. Alur Penelitian

Alur dari penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 5. Bagan alur penelitian

I. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel - tabel, kemudian data diolah menggunakan program yang telah ada. $\alpha = 0,05$

Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah:

- *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

- *Coding*

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

- *Data Entry atau Processing*

Data entry atau processing merupakan memasukkan data ke dalam program komputer.

- *Cleaning*

Cleaning merupakan memeriksa kembali data yang dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Statistika

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program yang telah ada dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a) Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2010).

b) Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dengan menggunakan uji statistik (Notoadmodjo, 2010). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Uji Chi Square

Chi-kuadrat digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa vaktor atau mnevaluasi frekuensi yang diselidiki atau frekuensi hasil observasi dengan frekuensi yang diharapkan dari sampel apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak.

Beberapa hal yang perlu diketahui berkenaan dengan distribusi chi square adalah:

1. Distribusi chi-square memiliki satu parameter yaitu derajat bebas (db).
2. Nilai-nilai chi square di mulai dari 0 disebelah kiri, sampai nilai-nilai positif tak terhingga di sebelah kanan.

3. Probabilitas nilai chi square di mulai dari sisi sebelah kanan.
4. Luas daerah di bawah kurva normal adalah 1.

Metode Chi-kuadrat menggunakan data nominal, data tersebut diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan besarnya nilai chi-kuadrat bukan merupakan ukuran derajat hubungan atau perbedaan. Agar pengujian hipotesis dengan chi-kuadrat dapat digunakan dengan baik, maka hendaknya memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut

- A. Jumlah sampel harus cukup besar untuk meyakinkan kita bahwa terdapat kesamaan antara distribusi teoretis dengan distribusi sampling chi-kuadrat.
- B. Pengamatan harus bersifat independen (unpaired). Ini berarti bahwa jawaban satu subjek tidak berpengaruh terhadap jawaban subjek lain atau satu subjek hanya satu kali digunakan dalam analisis.
- C. Pengujian chi-kuadrat hanya dapat digunakan pada data deskriptif (data frekuensi atau data kategori) atau data kontinu yang telah dikelompokkan menjadi kategori.
- D. Jumlah frekuensi yang diharapkan harus sama dengan jumlah frekuensi yang diamati.

J. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, karena penelitian ini memanfaatkan data sekunder dalam pelaksanaannya.